

ABSTRAK

Sebagian remaja putri merasa terganggu oleh gangguan fisik dan psikologis saat PMS(*pre menstruasi syndrome*). Dari data awal 7 orang (70%) mengalami PMS dengan gejala perasaan tidak menentu, menahan kesakitan, nyeri perut dan nyeri payudara, 3 orang (30%) tidak mengalami PMS dan 5 orang (71,4%) tidak mengerti PMS. Tujuan penelitian mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri tentang PMS (*pre- menstruasi syndrome*) pada siswi MTs Syaiful Ulum di kecamatan Tanjung Bumi Bangkalan Madura.

Metode penelitian deskriptif, populasi remaja putri sebesar 60 responden, tehnik *non probability* sampling dengan *tehnik total sampling* sebesar 60 responden, Variabel tingkat pengetahuan remaja putri tentang PMS (*pre- menstruasi syndrome*). Pengumpulan data menggunakan kuesioner, cara pengolahan data editing, *coding*, *skoring*, *tabulating*. Analisa data menggunakan statistik *deskriptif* dengan persentase.

Hasil penelitian hampir setengah (48,3%) tingkat pengetahuan kurang, hampir setengah (40%) tingkat pengetahuan cukup, dan sebagian kecil (11,7%) memiliki tingkat pengetahuan baik PMS(*pre menstruasi syndrome*).

Simpulan penelitian adalah bahwa tingkat pengetahuan remaja putri hampir setengah adalah kurang tentang PMS (*pre menstruasi syndrome*). Remaja putri hendaknya mencari lebih banyak informasi baru tentang pre menstruasi syndrome melalui tenaga kesehatan, internet maupun buku tentang kesehatan reproduksi.

Kata kunci : Pengetahuan, PMS (*pre- menstruasi syndrome*).